

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian empiris untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbaikan kinerja keuangan perusahaan (*corporate turnaround*) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) selama kurun waktu 2008-2013. Dari 135 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia ditetapkan 43 perusahaan sebagai sampel berdasarkan metode *purposive sampling*.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Faktor-faktor yang diuji dalam memprediksi terjadinya *turnaround* adalah: ukuran perusahaan, *free assets*, *assets retrenchment*, pergantian CEO, dan *leverage*. Berdasar uji kelayakan model, dinyatakan bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *assets retrenchment* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *corporate turnaround* sedangkan variabel *leverage*, *free assets* dan pergantian CEO tidak berpengaruh terhadap *corporate turnaround*.

Hasil penelitian tersebut mengimplikasikan bahwa ukuran perusahaan dan *assets retrenchment* mampu menaikkan kemampuan *corporate turnaround*, namun tidak demikian dengan *leverage*, *free assets* dan pergantian CEO.

Kata kunci: *Corporate turnaround*, kesulitan keuangan, regresi logistik